

THE INDONESIAN DIALECT OF
CHINESE ‘PERANAKAN’ AT KAPASAN SURABAYA

SKRIPSI



OLEH :

Frieska Amanda Putri

NIM 09122009

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

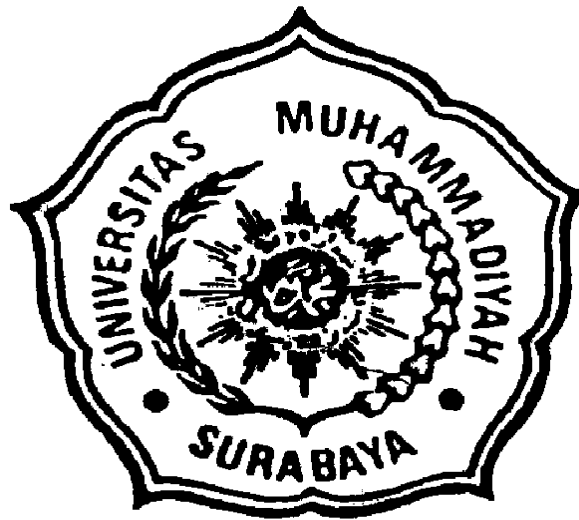
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2013

THE INDONESIAN DIALECT OF
CHINESE ‘PERANAKAN’ AT KAPASAN SURABAYA

SKRIPSI



OLEH

Frieska Amanda Putri

NIM 09122009

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di setujui dan di nyatakan sah oleh panitia ujian tingkat Sarjana (S-1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kependidikan.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. **Drs. Djoko Soeloeh Marhaen, MA.** (_____)
2. **Dr. Dwijani Ratnadewi, M.Pd.** (_____)
3. **Dr. A. Idris Asmaradhani, M.Pd.** (_____)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh Frieska Amanda Putri ini telah di setujui pada tanggal 14 Juni 2013 untuk di ujikan pada tanggal 21 Juni 2013.

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. Djoko Soeloeh Marhaen, MA.

Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd.

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Linda Mayasari, S.Pd, M.Pd.

ACKNOWLEDGMENTS

First of all, I would like to say thanks to Allah SWT, The Almighty who gives me all blessing and becomes my power and knowledge to finish my thesis, Sholawat salam to the prophet Muhammad, the last prophet who becomes the leader of moslem and guides the human to the right way and also to all his families and his friends and I also like to express my deepest gratitude and respect to:

1. My dear Advisors: Mr Drs. Djoko Soeloeh Marhaen, M.A and Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd who guide me placidly during to make this thesis. I don't know what I should give them but I just can say "Thank you very much" and I hope Allah SWT will repay all the things that they gave to me.
2. My beloved parent: Moch Soleh, Alm and Jamilah for the love affection prayer and the support. I also thanks for everything.
3. My beloved brother and sister: Sonny Saputra, Cindy Claudya Putri, and Moch Yusrifar Ricky Saputra who always given me support too.
4. All of the Chinese society at Kapasan especially Kapasan Dalam "Kampoeng Pecinan" which as an object analysis in this thesis.
5. All of my friend in the eight semester students in English Department.

Finally the research has realized that the thesis is still far from being perfect. So, any suggestions, comments or useful inputs are very welcome.

TABLE OF CONTENTS

TITLE PAGE	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
DEDICATION.....	vi
ACKNOWLEDGMENT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
TABLE OF CONTENTS.....	ix
CHAPTER 1 : INTRODUCTION	1
1.1 Background of The Research	1
1.2 Statements of The Problems	4
1.3 Purposes of The Research	4
1.4 Significance of The Research	4
1.5 Limitation of The Research	5
1.6 Definition of Key Terms	5
1.7 Organization of The Research	6
CHAPTER 2 : REVIEW RELATED LITERATURE	7
2.1 The Field of Sociolinguistics.....	7

2.2 Speech Community.....	8
2.3 Language Variety	9
2.4 Language and Society	10
2.5 Dialect	11
2.6 Chinese ‘Peranakan’ Society.....	13
2.7 Kapasan	14
 CHAPTER 3 : RESEARCH METHODOLOGY	 16
3.1 Design	16
3.2 Object of The Research	17
3.3 The Key Instrument	17
3.4 Data Collection.....	17
3.4.1 Basic Data.....	17
3.4.2 Additional Data	18
3.5 Data Selection	18
3.5.1 Transcribing.....	18
3.5.2 Selecting	18
3.5 Data Analysis	18
 CHAPTER 4 : THE RESULT OF THE RESEARCH	 20
4.1 What does Chinese ‘Peranakan’ – Indonesian Dialect use by Chinese society in Kapasan look like ?.....	20
4.1.1 These are analysis utterances based on recording from the speakers use Indonesian and Javanese language and variety Mandarin and Hokkian words.....	21
4.1.2 The table are list Mandarin words.....	26
4.1.3 The table are list Hokkian words.....	28
4.1.4 The table below are Indonesian words which adapted from Hokkian.....	29

4.1.4 The table below are Indonesian and Javanese word generally used by Chinese ‘Peranakan’ in Indonesia especially Kapasan.....	30
4.1.5 The table words in Morphology Javanese with affixes -i, -o.....	31
4.2 In what context is the Chinese ‘Peranakan’ – Indonesian Dialect in Kapasan used ?	
4.2.1 The dialogue use Power.....	32
4.2.2 The dialogue use Solidarity	34
CHAPTER 5 : CONCLUSION.....	39
BIBLIOGRAPHY.....	41
APPENDIX 1.....	xii
APPENDIX 2.....	xiii
APPENDIX 3.....	xx

APPENDIX 1

Question for Interview

1. *Bahasa apa yang biasanya di gunakan orang Tionghoa 'Peranakan' di kapasan ?*
(What does language used by Chinese 'Peranakan' at kapasan ?)
2. *Contoh apa saja kata-kata yang berasal dari Hokkian dan Mandarin ?*
(What kind of words from Hokkian or Mandarin?)
3. *Contoh bahasa Indonesia ataupun Jawa yang ada variasi bahasa Mandarin dalam keseharian ?*
(for example what is Indonesian or Javanese language which variation Mandarin in daily conversation ?)
4. *Contoh bahasa Indonesia ataupun Jawa yang ada variasi Hokkian dalam keseharian ?*
(for example what is Indonesian or Javanese language which variataion Hokkian ?)
5. *Bahasa apa yang anda gunakan pada seorang bawahan jika anda di sini mempunyai sebuah kekuasaan ?*
(What is your language for your subordinate if you have a power ?)
6. *Bahasa apa yang anda gunakan dalam bentuk solidaritas antar sesama ras ataupun berbeda ras ?*
(What is your language as solidarity between same of races or different races ?)

APPENDIX 2

Transcription

Informant 1

Ya saya termasuk cina peranakan turunan pertama yang lahir di indonesia soale mama papa saya cina totok.. emmm keseharian saya menggunakan bahasa jawa soale anak saya ndak isa ngomong cina nek ada suami saya dulu ngomong cina gitu, bahasanya ya pakeq bahasa daerah contohe *shiek fen* artine makan itu berasal dari ghek, kaloq nasional itu *tjekfan*, contohe sama suami saya... “*Kamu gak tjekfan ta kaloq gak ntiq sakit lho*”. Ya kaloq keseharian pakek bahasa jawa biasa contoe ‘*ate nangndi ngono lho*’ hehehe..... ya kaloq ngomong sama tetangga ya gitu pakek bahasa jawa tambah lek boso ya ndak isa saya. Kaloq bahasa Mandarin isa contohe *Meihyuji* artine ndak ada uang, kaloq *tjiaq* tu asale dari Hokkian dan mandarine itu *tjekfan* artine makan nasi kaloq *tjek* itu makan ya isa juga makan jajan ato makan apa gitu. *Ni hao* tu artine kamu baek *xie-xie* itu artine terima kasih hehehe.... tu berasal dari Mandarin ama *tuepuji* artine minta maaf sama itu ya dari mandarin juga kaloq sebutan hayya... heheh tu biasane orang hokkian sama *owe-owe*.. tu ya juga biasane orang Hokkian tapi ya gak tau baba ya,,, ndak tau ya aku hehehehe.... kayak e itu bukan mandarin. Cina baba itu biasane orang bilang turunan orang cina ya kayak engkong-engkongnya dulu tapi contohe saya punya cucu sampek sekarang sampek sekarang ya itu di bilang cina baba..... *haotjek* artinya enak, makanan enak sama hal e lezat *houtjek* itu nasional bisa dibidang Mandarin.... *cungkwoq* itu Cina maksudte itu negeri china kaloq *ihnie*.. itu Indonesia hahaha..... *ni yo tho na li* tu bahasa mandarin artine lu mau ke mana.. *boq* itu jangan, *mo* itu mau, *liaq* itu artine lihat *pigi* artine pergi *ambeq no*... itu biasane orang cina yang uda menetap ndek surabaya yo bahasane gak karu-karuan,,, hahahah..... untok mata uang kayak *gopek*, itu daerah kayak e hokkian tapi kaloq mandarin *upe’ten*, *goceng* itu lima ribu kaloq mandarine *u’hwan*, qu ya ndak isa ngomong hokkian lha wong qu bukan orang Hokkian... hehehehe. Satu juta itu *i’edyou*.. kaloq sapaan keluarga itu *che-che* itu dari mandarin artine bahasa jawae mbak yu... *tie-tie* itu adek laki-laki, *kho- kho* itu juga kakak laki-laki... itu ya mandarin. mama-papa itu ya juga dari mandarin, mama-papa isa dari mandarin fu jing – wu jing itu ya juga dari mandarin fu jing itu papa ,wu jing itu mama... soale saya dulu sekolah cino,,, hahahaha..... lek bahasa saya ghek itu ndak tau tetangga tau apa ndak kadang ya pakek bahasa gua,, karena opo bahasa gek sama mandarin itu ampir sama.. kaloq bahasa suroboyonan itu ya aku bilange contohe ya *aku ngomong bahasa jawa ndak isa yo ndak cetho ngono lho*... hahaha..... bahasa jawa kayak keseharian biasane itu *aku ambeqno barang iku*.... *aku kape nyang kono*.... haaa,, gitu lho.... ada lagi eh, *lu mao pigi ndek mana*,,, haaa. Gitu... *hyujenlik* itu artine kekuasaan dalam bahasa mandarin,, tapi aku ya ndak tau ngomong gitu e mbak kaloq pakek kekuasaan hee.... hahaha.. tapi kaloq ma pembantu ya biasa,,, ya qu cuman ngomong gini “*iku lho resiko*” gitu... hahah.. biasane gini mbak kaloq ngomong ama pembantunya contohe sama pembantu-pembantu saya “*Kaloq ada pembantu*

ndeq sini seng cari perkara yo aku ndaq seneng, yo aku bilang ke mereka, kaloq lu mo leren yo lereo gak opo-opo masuke apik yo metune yo apik – apik biasane gitu kan kaloq ada pembantu seng buat masalah tapi ya qu cumane ngomong gitu e,, hahaha”. kaloq sesama orang jawa saya ya ngomong Indonesia ya campuran jawa ya biasane kayak sehari-harane bicara gitu contohe “anakmu saiki piro”ato “arep nang ndi” kadang orang jawa menyapa saya “ Mama atau Nyali’ ” biasanya itu orang Jawa manggil orang Cina ndeq sini tapi kaloq saya sesama orang Cina apalagi Cina ‘Totok’ pastinya ya tak ajaq ngomong cina , contohe “ Ni yu to so ko hai ce ma ?, artine Lu punya anak berapa ?” “ Wo ite yo I’ ko hai ce, ya saya punya anak satu” biasane kaloq orang baru pertama keliatan pasti tanya’e kayak gitu tho....ngono mbak....heheheh.. ya orang jawa nyapa saya gak pakek jeng karena mereka tau kaloq saya orang cina jadine gak pakek jeng-jeng ngan,,, heheheh

Informant 2

Biasane bahasa mandarin itu banyak ya mbak dalam keseharian cumane saya lupa mencontohkannya,,hmmm... haaa gini mbak biasane keseharian sama tetangga ndek sini kaloq ada nonton bareng sepak bola contohe,,, *Ayo, kamu gak gongsie bareng – bareng sama arek-arek ndeq sana...* ato kadang yang laen *‘sudah sweciau ta’...*swe itu artine air tapi kaloq *sweciau* itu artine mandi...hemmm ya sudah cuman itu ja mbak..hehehe karena kebanyakan di sini ini sudah menggunakan bahasa indonesia apa lagi di keluarga saya jadinya jarang sekali mbak... hemm dan saya sendiri kurang fasih ya jadine kesulitan.. heheheh kaloq kayak *boq* yang artine *jangan* tho... tapi sayajarang menggunakan kata-kata tersebut..hehehe kayaknya mbak ke teman saya ja namanya Dony Jung rumahe Kapasan dalam gang 2.. sebelumnya maaaf ya mbak... hehe

Informant 3

Yaa apa mbak... oouu saya ndak pernah pakek bahasa tiong hoa ya bahasa indonesia soalnya saya sendiri Ampyang yaitu turunan indonesia terutama mbah putri dari ayah saya orang jawa cuman ayah saya cina dan ibu saya jawa.. tapi kaloq keseharian saya menggunakan bahasa indonesia, lho... ya tetep pakeq bahasa indonesia..ya dulu saya jadi menajer kepada bawahan kadang-kadang sama anak buah saya dulu ada tiong hoa , jawa ya menggunakan bahasa indonesia dulu saya jadi menajer kepada bawahan saya. Ya meskipun sesama tetangga ya pakek bahasa indonesia soale di sini waah.. kebanyakan orang luar pulau meskipun saya ada turunan tionghoa.. jadinya pakek bahasa indonesia..

Informant 4

Walaah...Itu bahasa pasar atum man mbak contohe ‘boq nakal-nakal’ gitu tho... ya kan bahasane campur adukan gitu ya,,, kaloq *pigi* itu pergi. Tapi jarang juga sih mbak ndek sini,,, kaloq bahasa gini ya sangat bertentangan soale banyak banget campuran di sini yo meduro,yo jowo... ya kaloq saya sama pembantu ya pastinya mereka ngerti bahasa saya ya pakek bahasa indonesia.. tapi kaloq maksudnya menyampaikan dalam lingkup besar yo kita ambil poin-poin tertentu saja yang mengalahkan pengertian mereka supaya bila perlu lebih muda di mengerti mungkin ya di sela-sela untuk pengertian,, tapi pada

umumnya kita ya harus menggunakan bahasa indonesia yang benar.. ya tergantung dari lingkungannya kaloq lingkungannya level bawah yo pakek bahasa campuran macem-macem gitu tapi kaloq level atas ya pastinya menggunakan bahasa campuran kaloq bahasa campuran koq kesane kurang menghargai ya,,, ya ini menurut saya lho yo,, saya sendiri belum terjun ya cuman ni gambaran ja.. tapi menggunakan bahasa baik dan benar itu kita utamakan dalam pokok pembahasan ya bahasan apalah,, tapi tergantung mbak,, dalam lingkungane gitu,,, contohe dalam pengarahane kebersihan contohnya saya dulu jadi ketua kaloq dalam sehariyan ya saya menggunakan bahasa jawa pada mereka, contohe kayak gini ‘*ojo nemen-nemen po’o nek onok sampah yo mboq di sapu teros di buang ndeq tempat sampah*’ tapi kaloq saya dalam rapat ya saya menggunakan bahasa Indonesia yaitu seperti “*Demi lingkungan yang bersih marilah Bapak Ibu sekalian kita menjaga kebersihan lingkungan*’ ya karena ndeq kampung sini banyak mayoritas Madura, jawa dan Tionghoa.. Dan sya melihat situasi jika saya berhadapan dengan orang jawa ya saya menggunakan bahasa jawa sebagai saling menghargai lah toleran, tapi jika sama orang tionghoa yang menggunakan bahasa yang ndak saya ngerti ya saya menggunakan bahasa indonesia... karena saya cina peranakan tapi saya tidak mengenyam sekolah tionghoa makanya saya tidak terlalu bisa menggunakan bahasa tionghoa. Ya pokoknya mereka mengertilah apa yang dimaksud tujuan pokok kita.. gitu mbak... ya sepengetahuan kita tahu ,, hehehehe ya istilahnya kaloq dulu memarahi anak-anaknya “ni gimana ni anak-anak bahasae gak bener koq bahasa pasar atum an” ya itu kaloq tidak menggunakan bahasa indonesia yang benar.. ya pada dasarnya dulu kaloq di pasar atum bahasanya ya kayak gitu...ya kalo sapaannya sesama orang jawa ya bilang “bu’ ibu mau ke mana? atau mbak mau kemana?” ato sesama orang tionghoa itu ‘che’, ‘chik’ ‘me’ ya menyatarakan ja dengan lingkungan “ mau kemana ‘me’?” ya bahasa gitu tu,,, tapi kaloq dengan anak-anak semuanya di sini ya saya mengharuskan pakek bahasa Indonesia yang benar supaya bisa terbiasa dengan bahasa indonesia... begitu mbak... hehehe

Informant 5

Ya orang tiong hoa disini itu mereka tergantung dengan lingkungannya dan kebanyakan ndek sini bahasa mereka kecampuran dengan kulturasi budaya jawa contohe, koyok boq itu kan artine gak,, gak tau lah contohe *orang ini boq maksud opo seh?* Artine gak tau maksudte opo.. kaloq ethnias tionghoa yang menggunakan bahasa jawa e kental jadi ada kecampuran jawa,, contohe *babahno arek iki ben kapok suruh siapa kayak gitu...* artinya biarin sukurin. Biasane gini kaloq orang-orang Tionghoa di sini selain unsur bahasa jawa di campur juga bahasa mandarin contohe kayak saya ke rekan kerja eh *Hey kho, engkok yo tanggal shiwu hao koen sinio onok kegiatan boq lali ajak’o ai yi kamu...* nah itu biasane kadang encik-encik ndek Kapasan ngomong gitu campuran. *Engkok sama koen itu kan bahasa jawa shi wu hao itu tanggal 15 dalam bahasa mandarin ai yi itu panggilan perempuan kaloq yang sudah menikah jadine ada unsur unsur mandarin ne..* tapi kaloq bahasa yang di gunakan cina peranakan yang mereka ngomong kayak babahno, mbencekno contohe *Iyo ma, shu-shu iku ancene mbencekno koq... shu-shu, ma-ma* itu dari bahasa mandarin artinya paman. Shu-shu itu umumnya luas biasane panggilan

orangnya uda 30 tahun ke atas yang uda menikah biasane sampean kaloq ketemu ndek jalan shu' numpang tanya ya... dan kaolk sehari-hari se banyak biasane ngomong di rumah kaya *Pa-Pa, ntiq ya boq lupa jemputen che – che mbesok ndeq sekolah...* ntiq, ndeq itu kan nanti'dan di ya orang tionghoa ndek sini agak pelat surabaya asli jadine gak bisa ngomong nanti atau di....sedangkan che-che, pa-pa itu kan ada campuran mandarin. Meskipun orang tiong hoa tetapi dalam rumah ya masih makeq bahasa jawa campuran mandarin ,indonesia ya mungkin kanan kiri ada orang jawa, madura jadi logat bahasa mandarine ya aga logat jawanya jadi bahasa jawanya ya agak kental. Bahasa hokkian yang sekarang itu contohe kepo, artine sok tau... contohe *hey... ojok kepo kamu* ya nah kepo itu dari hokkian tapi dalam internet itu artine keep out apa... giitu.. tapi ya sama artine ya kayak bahasa hokkian..jadi artine sok tau atu pengen tau ae sih..contohe *Kamu koq kepo sih, omongan gitu koq mboq omongno yang laen..*berarti kepo itu rasa pengen tau banget,, ada lagi sekarang kayak gini Lihai, lihai itu berasal dari mandarin murni *Arek iki Lihai,, lihai ternyata maen basket. Lihai* artine ya kayak mahir.... contohe gitu jadi banyak bahasa mandarin hokkian itu banyak di pakek langsung... ada lagi *Kamxia..* kamxia itu bahasa hokkian artine matur nuwun dalam bahasa jawa.. biasane orang-orang yang di kembang jepun biasane bilang *kamxia ya kho...* tapi kaloq di plat no bahasa jowo jadine *ban-ban kamxia* artine terima kasih sebanyak-banyaknya, ban itu artinya ribuan yang biasane kayak di JTV pecinan itu.. heheh.. hemmm apa lagi ya bahasa hokkian,, banyak seh yg mereka gunakan.. kaloq orang tiong hoa di sini sudah pinter pakek bahasa jowo contohe shu-shu itu wes pinter dari engkong-engkongnya dulu.. lha ini *pu shu fuk* itu artine gak enak badan ya kadang ai yi –ai yi ndek sini biasane bilang *Aku ndak isa dateng ke acarane ai'yi soale kemaren saya Pu su fuk..* *pu shu fuk* itu dari bahasa mandarin...*tjiaq* itu berasal dari hokkian kaloq mandarine *tjekfan...* soale kenapa kebanyakan orang tionghoa di indonesia peranakannya itu dari leluhurnya dari hokkian.. makanya banyak mereka menggunakan bahasa hokkian selain bahasa mandarin jadi seperti senior-seniornya itu bisa ngomong hokkian kaloq yunior-yuniornya tu ya ndak bisa ngomong hokkian.. contohe kayak di luar pulau kayak di Medan, Bangka dan Kalimantan barat, mereka-mereka ya ngomong bahasa hokkian kesehariane soale mereka masih Totok.. soale mereka tidak membiasakan bahasa indonesia,, tapi kaloq di jawa itu peranakan ya karena uda akulturasi buadaya laen kayak jawa,, jadi mereka kaloq bahasa indonesia wes *Ciamiq*. Ciamiq tu ya hokkian artine siip... contohe shu-shu ndek kapasan *Ancene ciamiq arek iku, de'qe pinter lek maen basket...*nah kayak gitu siiip.. heheh...Lu ,gua itu dari hokkian atau Li,, kadang biasane orang tiong hoa ndek sini ya bilang lu, gua ya ada,, *lu boq macem-macem ya...* kaloq mandarin nya *Ni.. Wo..* contohe kayak di Kapasan orang tiong hoa disana belum tentu dari hokkian tapi juga dari kanton,hakka, tapi kaloq dalam bisnis ya mereka menggunakan bahasanya campur-campur variasi hokkian dan mandarin.. hemm ada lagi Cungkwoq itu dari mandarin artine negara cina kaloq dari Hokkian itu Tiongkok, Tionghoa itu ya dari hokkian juga artinya orang cina.. kenapa mengapa menggunakan istilah Tionghoa karena jamannya jepang menggunakan istilah Cina itu kasar.. jadi peranakan itu turunan dari tionghoa... nah gitu.... hemmm banyak bahasa-bahasa hokkian cuman belum terpikir masih'an... hehehe.. haaa ada lagi,, goban, goceng,

ceban, tjetiau, itu masuk hokkian contoe kayak ndek kembang jepun atau pasar atum *eh kho.. ki hargane tjetiau yo,,, upe'ten,u'jyen* itu berasal dari Mandarin... *piao liang* itu cantik, *shi ching phing* itu gila, itu dari mandarin. Sekarang gini tergantung bawahannya bukan orang tionghoa ato orang-orang pribumi ya pakeknya bahasa yang bener ya kloq saya sama rekan kolega dari orang Tionghoa saya ya pakeq bahasa campur aduk gitu contohe, "*Eh kho, mreneo lu taq kasih kangtouw, gua kape ngomong ambeq lu. Kita kan hou peng yu*" mereka uda tau kaloq 'kangtouw' itu dari bahasa Hokkian yaitu artinya bisnis. Ato lebih akrabnya "*Mbesok sinio, gua kape ngomong karo lu, gua ada kangtouw*" Tapi kalo sama bukan orang Tiong hoa ya saya bilang bahasa Indonesia "*mbesok sinio mas aku mau bicara tentang bisnis*" ya agak formal kan.. *hopeng* itu teman baik tapi dari hokkian tapi *hou peng you* itu dari Mandarin. Tapi kaloq sama teman yang dari segi umur contohe "*Eh tie, mbesok isa gak ke rumah qu,, sinio jemputen aku soale ada pertandingan basket*" ya jadine bahasane harus menyesuaikan dengan objectnya,, ya itu semua dari saya mbak..

Informant 6

Nek kayak sikat gigi itu qua'ya.. contohe *lu boq lupa qua'ya..* hehehe qua'ya itu setau ai'yi bahasa kwoq'i tapi yaa.. cuman itu yang ai'yi tau he... hehehe kaloq bahasa hokkian ndak isa,, hehee.. ngerti tapi ndak isa ngomong kaloq mama mertua, emak masih isa.. soale kaloq keseharian sama anak-anak ya pakek bahasa indonesia, tapi kaloq tetangga sebelah ini bisa bahasa kwoq' i. bahasa kwoq'i itu bahasa mandarin.. *jujur ya... ai'yi sebenere ndak isa bahasa kwoq'i soale kaloq sama keluarga pakeq bahasa Indonesia e...* hehehe. Ya kaloq sama tetangga ya saya menyapa cik apa koh gitu... kaloq sama orang jawa ya bilangnye bu' atau pak.. gitu...

Informant 7

Seumpama saya di lapangan gitu saya menggunakan bahasa mandarin tapi ya keprocot bahasa Jawa,, contohnya "kaloq sama bos saya dulu orang Tiong hoa ya saya pernah menggunakn bahasa Mandarin tapi campuran bahasa jawa, contohe "*kho Ahong, ce ko tongsi haise hen tuo ... Barange tasek katha lho kho ahong*"kadang ya kecampur bahasa jawa.. lha dulu temen saya banyak berbagai macam suku.. ya dari jawa,arab,madura..jadi kita sekali tempo ya kebiasaan tapi asline saya dari ndusun karangenen Lamongan.. di sana masih ada kerabat di sana... *Wo thek Pa pa dari cungkwoq kaloq wo thek mbujin dari ndusun karanggenen Lamongan...* ayah saya dari daratan Tiongkok dan ibu saya dari desa Karangenen.. ya jadine saya Peranakan tekan Cino gulo Jowo... heheh.. ya hidup kayak gini di lakoni mbak friska yang penting Happy koq heheh... kaloq saya bilang makan 'shiek fen' itu dari ghek tapi kaloq yang biasne di gunakan orang-orang sini ya mereka bilangnye tjiak,, atau tjekfan,,, jadi bahasa ghek nya itu jarang mbak friska... umpamanya di daerah pabean mereka bilang cepek, gopek,, tapi yang sebenarnya yg halus itu gopah, tjepah,,,ya kan mereka wes kecampuran bahasa suroboyonan jadinya mereka bilang cepek,gopek.. gitu.. mbak friska,,, hehehe. Umpama kaloq orang tiong hoa di bilang cungkwoq itu kayaknya kasar. Kayak kwoq'i itu ya agak kasar

haruse kwaq'i gitu mbak friska,,,, Tapi jarang sekali anak-anak pakeq bahasa mandarin apalagi kayak di kampung gini...orang tiong hoa jaman dulu itu di bagi 3 yaitu Totok, Peranakan, sama Holandspreken.. kaloq holand spreken orang tionghoa yang sekolah belanda yang carane kaloq makan bunyi klitik itu gak boleh,, kaloq orang peranakan itu opo onok e laen sama orang Totok itu kaloq makan sumpit dari mulut langsung ngambil pakek sumpit lagi,, hee... kadang kaloq jalan pagi di belakang klinteng Boen bio ketemu tetangga ya saya menyapa *an tsoa* artine bagaimana kabarnya ? itu dari Hokkian kalok Ni hau itu dari Mandarin artinya sama... ada juga mbak kaloq orang Tiohoa di sini bilang *Mei hyu jien* tapi kaloq di cungkwoq sana itu ya agak kasar karena gak sesuai sama lafalnya. Dan keluarga saya terutama saya kaloq bilang tusuk gigi itu *Gicheng* dan tjakputooh nah itupun jarang di gunakan di cungkwoq sana contohe kayak '*Makanan ini ternyata tjakputooh*',, *njakpuotooh* itu artine lumayan... padahal kaloq ndek cungkwoq itu gak tau apa *njakpuotooh*,, mungkin karena uda kecampuran budaya jawa sehingga kata dan bunyi itu bahsa mandarine ne sendiri wes berubah,,, heehe nah gitu mbak friska... Dan dulu kaloq saya pernah jualan di Gembong, ya saya menggunakan coba pakeq bahasa Jawa kadang menggunakan bahasa Mandarin, tapi kadang ya saya pakek bahasa Indonesia kalo seandainya mereka ndak mengerti, Contohe Kaloq pembeli orang Jawa ya saya menggunakan bahasa Jawa, contohe "*tumbas pinten bu'e sampean niku, niki kinangan ...*" Tapi kaloq pembeli orang Tionghoa ya saya campuri bahasa Mandarin, contohe : "*Ce kong tong sei seh, jong Cungkwoq lha thek seh, mi lhou fuq*" artine, ya ini ada barang asli dari Cina, ini patung dewa budha" nah kayak gitu mbak friska ketika saya jualan ndek gembong... ya maaf mbak friska itu yang saya ketahui tentang Bahasa Tionghoa..

Informant 8

Itu dari bahasa melayu,, ya memang ada Tiong hoa e tapi yo gak beneer e bahasa e, ya pokok e sak isa-isa e lah... ya pada dasarnya itu berasal dari melayu.. ya karena gini mereka itu turunan generasi jadi bahasa tionghoa yang bener itu uda ndak isa yang isa paling ayah-ayah e.. dan kaloq berupa sedikit jadi bahasa Babah.. dan bahasa itupun berkembang jadine jadi bahasa tiong hoa peranakan, contohe babah, boq, ndeq ntiq, pigi, itu semua bentukan dari bahasa melayu, jawa pokok eorang itu mengerti,, gitu lho...heee.. yo mereka itu bisa bahasa jowo, meduro bisa cumane ya ada terselipkan gitu, contohe dalam bahasa kwoq'i capcay itu Tjak jhai itu dari mandarin kaloq Hokkian bilangnye Cap cay.. artine 10 macam sayur yang di masak... hoo,,, gitu...lumpia itu berasal dari bahasa daerah hokkian itu amper sama cuman logatnya saja yang laen gitu,, tauwa itu basa tiong hoa nya *tou hua*, *tou* itu kacang *hua* itu kembang.nah gitu.. sebenere tradisinya orang tiong hoa sama kayak orang jawa contohe cap gomeh yaitu biasane setelah xin cia selama 15 hari lalu padahal ndek cungkwoq itu ndak ada ya adanya cuman ndek sini.... *amsyong* itu asale gak duwe duwit haa.. gitu tapi sebenere *amsyong* itu kayak sebuah penyakit tapi ya iso di bilang kantong kempes naahh,, sakjane gak nduwe duwit,, ada lagi contohe 'mboo' itu tidak kaloq 'mbotouloo' itu artine orang yang gak punya kerjaan haa gitu.. kadang yo eleng tapi yo lali mbak....hehehe....nah gini

orang tiong hoa peranakan biasane kayak dalam pekerjaan pada bawahan itu aluss,, ya mungkin da ketularan budaya jawa contohe Kaloq orang Tiong hoa yang uda ‘Peranakan’ ndeq sini ya pastine agak sopan untuk merintah pembantune, contohe “*Mbak, ntiq boq lupa anterin tie-tie pigi ndeq sekolah.*” Tapi kaloq orang Tiong hoa masih ‘Totok’ bahasae ya pleka pleko ya sama bawahane, ya boso jowo, tapi agk kasar contohe “*lu ojok ngono ndoq, lek kerjo seng nggeenaaa*” ya kan ada perbedaane tho,, haaa,, kaloq orang Totok bilang ndoq gak iso bilang ‘doq’ ngomong pelat ya karena totok masih migrasi dai cungkwoq sana... tapi kaloq tiong hoa peranakan sekarang wes jarang wess,, manggek ‘ndoq itu,, palingan yo mbak di solo banyak tiong hoa yang iso bahasa ngoko,,, kaloq kata ‘*Hayyaa...*’ itu berasal dari Hokkian tapi orang Peranakan jarang ya kaloq masih totok baru pakek itu.. dan orang pribumi di sini mereka bisa mengikuti bahasa indonesia yang baik kaloq itu orang peranakan tapi kaloq orang Totok bahasae ndak karu-karuan naahh... gitu... orang jawa dulu kaloq melihat orang tiong hoa dari pakeane masih Totok pasti nyapa ‘cik’, cik itu artine mbak yu,, ya tapi itu uda kebiasaane mereka,,,haa gitu...

BIBLIOGRAPHY

Alwasilah, Drs. A Chaedar.1983 *Linguistik; Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.

Chaer and Agustina.1995. *Perkenalan Awal Sociolinguistik*. Rineka Cipta

Cresswell, Jhon W.2008. *Educational Research; Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Preason prentice Hall.

Downes, William.1998. *Language and Society*. Cambridge University Press

Fromkin,V, Rodman,R, and Nina Hyams.2007. *An Introduction to language*. Thomson Wadsworth

Fairclouh, Norman.1989. *Language and Power*. London: Longman and New York

Fasold and Linton.2006. *An Introduction to Language and Linguistic*. Cambrige University Press

Holmes, Janet.1992. *An Introduction to sociolinguistics*. UK: Longman Group.

Hudson, R.A.1980. *Sociolinguistics*. Cambridge University Press

Hymes, Dell.1974. *Foundation in Sociolinguistics*. University of Pennsylvania Press Philadelphia

Jendra, Ni Made Indrawan.2010. *Sociolinguistics: The Studies of Societies' Language*. Graha Ilmu

- Kramsch, Claire.1998. *Language and Culture*. Oxford University.
- Lim and David Mead.2011. *Chinese in Indonesia: A Background of Study*.
Sil International.
- Tan, Mely G.1987. *The Role of Ethnic Chinese Minority in Development*.
Southeast Asian Studies, (Online), Vol. 25, No.3,
:http://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_Indonesians
- Tjhan, Siauwi Giok.1981. *Lima Jaman perwujudan Integrasi Wajar*. Jakarta:
Yayasan Teratai
- Trudgill, Peter.2002. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*.
Penguin Book.
- Spolsky, Bernard.1998. *Sociolinguistics*. Oxford University Press
- Wardhaugh, Ronald.1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. Blackwell
- Wolfram, Walt.1997. *Dialect in Society*. Handbook of Sociolinguistic. Blackwell

